

**GAMBARAN KARAKTERISTIK SINDROMA MATA KERING KARENA
PENGUNAAN GAWAI BERLEBIH PADA SISWA
SMAN 2 SINGAPARNA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Diploma III Refraksi Optisi



**Ghaitsa Zahira Shofa
11045122028**

**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2025**

ABSTRAK

GAMBARAN KARAKTERISTIK SINDROMA MATA KERING KARENA PENGGUNAAN GAWAI BERLEBIH PADA SISWA SMAN 2 SINGAPARNA

Ghaitsa Zahira Shofa, Hendro Kasmanto, Nur Laili Dwi Hidayati
Program Studi Refraksi Optisi, Universitas BUTUH

DIII Refraksi Optisi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Sindroma mata kering merupakan kondisi di mana mata tidak mampu memproduksi air mata yang cukup, atau kualitas air mata yang dihasilkan tidak cukup baik untuk menjaga permukaan mata tetap lembap, nyaman, dan terlindungi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik sindroma mata kering pada siswa SMAN 2 Singaparna akibat penggunaan gawai secara berlebihan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan 80 responden yang dipilih secara acak. Data diperoleh melalui kuesioner OSDI dan pemeriksaan schirmer test. Hasil menunjukkan klasifikasi OSDI: normal 4% (3 orang), ringan 20% (16 orang), sedang 27% (22 orang), dan berat 49% (39 orang). Hasil schirmer test: normal 57% (46 orang), kemungkinan mata kering 5% (4 orang), cukup kering 9% (7 orang), dan mata kering 29% (23 orang). Diskusi mengungkapkan faktor risiko lain seperti paparan AC, debu, serta durasi pemakaian gawai yang tidak sesuai. Edukasi penggunaan gawai yang bijak dan istirahat mata berkala sangat diperlukan.

Kata Kunci : Sindrom Mata Kering Penggunaan Gawai, Uji *Schirmer*

Abstract

Dry eye syndrome is a condition in which the eyes are unable to produce sufficient tears, or the quality of the tears produced is not adequate to keep the surface of the eyes moist, comfortable, and protected. This study aims to determine the characteristics of dry eye syndrome among students of SMAN 2 Singaparna as a result of excessive gadget use. The research used a quantitative descriptive method with 80 randomly selected respondents. Data were collected through the OSDI questionnaire and the Schirmer test. The results showed the following OSDI classifications: normal 4% (3 students), mild 20% (16 students), moderate 27% (22 students), and severe 49% (39 students). Schirmer test results indicated: normal 57% (46 students), possible dry eye 5% (4 students), moderately dry 9% (7 students), and dry eye 29% (23 students). The discussion revealed other risk factors such as exposure to air conditioning, dust, and improper duration of gadget usage. Education on the wise use of gadgets and regular eye rest is highly necessary.

Keywords: Dry eye syndrome, gadget use, Schirmer test